

PENGARUH PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMK KORPRI KOTA BEKASI

Anisa Pujiyanti

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: anissapuj@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan motivasi belajar pada siswa. Pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam hal ini merupakan sebuah tantangan bagi guru agar pembelajaran menjadi kondusif. Sehingga siswa dapat cepat dalam menanggapi dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru memerlukan sebuah inovasi dan kreatifitas untuk membawa pengajaran seperti menggunakan metode dalam sebuah pengajaran yang dapat membawa motivasi belajar kepada siswa maka dibutuhkan sebuah metode dalam pembelajaran yakni salah satunya dengan *team teaching method*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *team teaching method* terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, di mana peneliti mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian setelah dilakukan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran dengan *team teaching method* terhadap motivasi belajar pada siswa, besarnya korelasi antara variabel X dan Y tergolong rendah, berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS didapat $r = 0,237$, berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai r angka ini tergolong rendah.

Kata kunci: *Team Teaching Method*, Motivasi Belajar, Siswa

Abstract: *This research is motivated by the problem of learning motivation in students. The importance of increasing students' learning motivation in this case is a challenge for teachers so that learning becomes conducive. So that students can quickly respond and understand the learning given by the teacher. Therefore, teachers need innovation and creativity to carry out teaching, such as using methods in teaching that can bring learning motivation to students, so a method for learning is needed, one of which is the team-teaching method. The purpose of this study was to determine the effect of using the team-teaching method on students' learning motivation. The method used is a quantitative method, where researchers collect data in the form of numbers and then process it to obtain research results. The results of the research after it was carried out were that there was a positive and significant influence between learning and the team teaching method on students' learning motivation, the magnitude of the correlation between variables X and Y was relatively low, based on data processing using SPSS, $r = 0.237$, based on the coefficient interpretation table, the r value of this figure is relatively low.*

Keywords: *Team Teaching Method, Learning Motivation, Students*

Submission History:

Submitted: April 25, 2025

Revised: May 3, 2025

Accepted: May 4, 2025

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, dan geografis. Untuk memahami konteks ini lebih dalam, pendidikan di Indonesia dapat diibaratkan seperti sistem jaringan jalan yang menghubungkan seluruh wilayah negara. Tujuannya adalah agar setiap individu (mobil)

dapat mencapai tujuan mereka dengan cepat dan aman (sukses dalam pendidikan). Namun, jika jaringan jalan tidak merata, berlubang, atau terhambat, maka banyak “mobil” yang macet, lambat, atau bahkan gagal mencapai tujuan. Begitu pula dengan kondisi pendidikan di Indonesia: masih banyak peserta didik yang menghadapi hambatan dalam proses belajarnya karena ketimpangan kualitas dan akses pendidikan antarwilayah (UNESCO, 2022).

Secara empiris, data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2021) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia belum merata, terutama di wilayah-wilayah pinggiran dan daerah tertinggal. Selain itu, hasil asesmen nasional memperlihatkan adanya kesenjangan capaian belajar antar siswa yang cukup signifikan, terutama terkait motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu penghambat utama dalam proses pembelajaran yang efektif di sekolah menengah kejuruan (Fitriani & Susanti, 2020).

Dari sisi teoritis, motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut teori motivasi dari McClelland, motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kekuatan psikologis yang mengarahkan perilaku siswa dalam konteks belajar (Slavin, 2018). Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan memiliki ketekunan, semangat, dan komitmen yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran (Santrock, 2017).

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangat besar terhadap perubahan tingkah laku peserta didik. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menerapkan metode yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Salah satu metode yang terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa adalah metode *team teaching*. Asmani (2011) menyatakan bahwa *team teaching* merupakan terobosan efektif dalam upaya meningkatkan kualitas guru secara kolaboratif dan memperkuat daya dorong motivasi siswa dalam belajar.

Team teaching memungkinkan guru bekerja sama dalam satu kelas untuk menyampaikan materi secara bergiliran atau saling melengkapi, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan dinamis. Hal ini dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa karena materi disampaikan dengan pendekatan yang lebih variatif (Arends, 2012). Dengan demikian, penggunaan metode *team teaching* bukan hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Secara kontekstual, SMK Korpri Kota Bekasi merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam observasi awal, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang bersifat satu arah, dengan ketergantungan penuh pada buku paket. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan keaktifan belajar siswa. Beberapa siswa tampak tidak memperhatikan penjelasan guru dan cenderung melakukan diskusi yang tidak relevan selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini

menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menerapkan metode pengajaran yang inovatif, seperti team teaching, guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran *Team Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Korpri Kota Bekasi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena bertujuan untuk menguji hipotesis serta menganalisis hubungan antara dua variabel secara objektif dan terukur. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan bahwa realitas sosial dapat diukur dan dianalisis secara sistematis melalui data numerik (Creswell, 2014). Penelitian kuantitatif cocok digunakan ketika peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, seperti dalam penelitian ini yang ingin mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional tidak hanya mendeteksi keberadaan hubungan antarvariabel, tetapi juga mengukur arah dan kekuatan hubungan tersebut melalui koefisien korelasi (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Dalam konteks ini, penelitian bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode *team teaching* dan motivasi belajar siswa SMK.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini digunakan teknik simple random sampling karena seluruh populasi dianggap homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) berbentuk skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala ini memudahkan peneliti untuk mengukur persepsi dan sikap siswa secara kuantitatif. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan validitas konstruk, sementara reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menguji hubungan antarvariabel, digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji ini dipilih karena dapat digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel yang berskala interval atau rasio (Ary, Jacobs, & Sorensen, 2010). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Korpri Kota Bekasi yang beralamat di Jl. Lapangan Serbaguna No.3, RT.002/RW.009, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota

Bekasi, Jawa Barat 17113. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Januari 2024 hingga selesai, sesuai dengan jadwal kegiatan penelitian yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *team teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Korpri Kota Bekasi. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22 for Windows yang menunjukkan nilai *t*_{hitung} = 3,436 lebih besar dari *t*_{tabel} = 1,683, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya, penerapan metode *team teaching* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	26.504	-	-
Team Teaching	0.669	3.436	0.001

Lebih lanjut, pada hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 26.504 + 0.669X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan metode *team teaching* akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0.669 poin. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *team teaching*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Hasil uji F juga menunjukkan *F*_{hitung} = 11.805 > *F*_{tabel} = 4.14, dengan nilai signifikansi 0.001 < 0.05. Ini menegaskan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel *team teaching* terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.237 menunjukkan bahwa metode *team teaching* mampu menjelaskan 23,7% variasi dalam motivasi belajar siswa, sementara sisanya (76,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan gaya belajar individu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan metode *team teaching* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Sari dan Rachman (2020) menemukan bahwa *team teaching* membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif, memperkuat komunikasi dua arah antara guru dan siswa, serta memudahkan guru dalam memberikan perhatian yang lebih individual kepada siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

Selain itu, menurut Yulianti dan Suhartono (2019), motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan guru. Metode yang melibatkan lebih dari satu pendidik dalam satu kelas memungkinkan variasi penyampaian materi, pembagian tugas pengajaran yang lebih efektif, dan pemberian umpan balik secara

langsung yang mendukung pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran.

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan interaksi sosial yang terbentuk dalam kelas. Kehadiran dua atau lebih guru dalam *team teaching* dapat memberikan dinamika baru dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam bertanya dan berdiskusi, serta membangun iklim pembelajaran yang suportif dan menyenangkan (Putra, 2021).

Dengan demikian, meskipun pengaruh *team teaching* hanya menyumbang 23,7% terhadap motivasi belajar, pendekatan ini tetap penting sebagai strategi pembelajaran yang relevan di era pembelajaran kolaboratif. Ke depan, kombinasi *team teaching* dengan pendekatan pedagogis lain seperti pembelajaran berbasis proyek atau *blended learning* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh pembelajaran dengan *team teaching method* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Korpri Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan: Tingkat *team teaching method* di SMK Korpri Kota Bekasi berada pada kategori baik, hal ini dibuktikan dari perhitungan hasil angket pendapat siswa tentang *team teaching method* dengan nilai terbesar yang diperoleh 99 nilai terkecil 84 dan nilai rata-rata 92,10. Motivasi belajar pada siswa di SMK Korpri Kota Bekasi berada pada kategori baik, hal ini dibuktikan dari perhitungan hasil angket pendapat siswa tentang motivasi belajar pada siswa dengan nilai terbesar yang diperoleh 99 nilai terkecil 79 dan nilai rata-rata 88,19. Pengaruh Pembelajaran dengan *Team Teaching Method* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran dengan *team teaching method* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Korpri Kota Bekasi, hal ini dibuktikan angka hasil nilai t hitung 3.436 lebih besar dari t tabel 1.683 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh bersifat positif dan signifikansi artinya setiap peningkatan pembelajaran *team teaching method* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Korpri Kota Bekasi. Hubungan antar variabel berada pada tingkat rendah, yang dibuktikan nilai R square sebesar 0,237. Motivasi belajar pada siswa tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pembelajaran dengan *team teaching method*. Dapat diartikan pengaruh yang disumbangkan *team teaching method* sebesar 23,7% sehingga 76,3% motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education* (8th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif, dan Profesional*. Diva Press.

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitriani, H., & Susanti, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 45–52.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Kemendikbudristek. (2021). *Laporan Hasil Asesmen Nasional 2021*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report: Inclusion and Education*. Paris: UNESCO Publishing.